



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Evi Rusdianti (212010300063) Bab 1 - 4

Author(s) Coordinator

perpustakaan umsidairta

Organizational unit

Perpustakaan

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		62

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25

The phrase length for the SC 2

4937

Length in words

36138

Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	http://repository.fe.unj.ac.id/10270/5/BAB%203%20%2895%29.pdf	21 0.43 %
2	http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7736/bab%204.pdf?sequence=8	18 0.36 %
3	http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3618/8/lampiran.pdf	18 0.36 %
4	PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, STRUKTUR MODAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN Desy Purwasih, Apri Darwanti;	18 0.36 %

5	http://etd.uinsyahada.ac.id/9626/1/1940100120.pdf	16 0.32 %
6	http://etd.uinsyahada.ac.id/9564/1/1840200207.pdf	15 0.30 %
7	https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/ibank/article/download/182/181	15 0.30 %
8	https://repository.um-surabaya.ac.id/4066/7/LAMPIRAN.pdf	14 0.28 %
9	http://etd.uinsyahada.ac.id/9626/1/1940100120.pdf	14 0.28 %
10	https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-30914-LAMPIRAN.Image.Marked.pdf	14 0.28 %

from RefBooks database (3.34 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	ANALISIS KEPERCAYAAN, PERSEPSI RESIKO DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA SITUS JUAL BELI SHOPEE Munir Zainul,Harto Rahmad Budi;	27 (4) 0.55 %
2	Pengaruh E-Commerce, Digital Payment, Self-Efficacy dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020) Fauzan,Fahmi Agmi Rahayu;	25 (3) 0.51 %
3	Pengaruh E-Commerce, Modal Usaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi Hidayah Nur Lailatul, Hadiah Fitriyah;	21 (3) 0.43 %
4	PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, STRUKTUR MODAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN Desy Purwasih,Apri Darwanti;	18 (1) 0.36 %
5	BRAND IMAGE, KREATIVITAS IKLAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT BELI KAUM MILENIAL PENGGUNA SHOPEE DI KOTA BATAM Asron Saputra,Satriawan Lussy Putri;	15 (2) 0.30 %
6	PENGARUH E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTASI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SURVEY PADA UMKM DI KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG) Putri Andini Utari,Handayani Liliani Suratan, Lili Syafitri;	11 (1) 0.22 %
7	Analisis kepuasan Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Dengan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Geri Esmemed, Nopriani Fathiyah, Testiana Gusmelia;	10 (1) 0.20 %
8	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di KPP Pratama Meulaboh Mulyana Sherina, Vonna Sari Maulida;	9 (1) 0.18 %
9	Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2020) Basalamah Muhammad Ridwan,Siti Kumaidah, Arsyianto Muhammad Tody;	8 (1) 0.16 %
10	Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Pencuci Piring Mamalime di Bumiayu: Array Cici Widowati,Lufti Fitriani;	6 (1) 0.12 %

11	Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Harry Setiawan, Rafles Ginting;	5 (1) 0.10 %
12	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERWIRAUSAHA: FACTORS AFFECTING ACCOUNTING STUDENT DECISION MAKING IN ENTREPRENEURSHIP Pancawati Hardiningsih,Aulia Garinda;	5 (1) 0.10 %
13	Pengaruh E-Wom, Live Video Promotion, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Pada Tiktok Shop Rahma Nur Arifa, Juma'i, Noegroho Andro Dewartara;	5 (1) 0.10 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.12 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	PENGARUH INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS LAYANAN AUDIT URUSAN PELAYANAN DASAR (STUDI PADA INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR) 8/5/2024 Poltekkes Kemenkes Kupang (Teknologi Laboratorium Medis)	6 (1) 0.12 %

from the Internet (14.10 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	http://etd.uinsyahada.ac.id/9626/1/1940100120.pdf	103 (10) 2.09 %
2	http://etd.uinsyahada.ac.id/9564/1/1840200207.pdf	103 (13) 2.09 %
3	http://eprints.kwikkangie.ac.id/3618/8/lampiran.pdf	64 (7) 1.30 %
4	http://repository.fe.unj.ac.id/10270/5/BAB%203%20%2895%29.pdf	41 (3) 0.83 %
5	https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/18039/12043/31543	35 (5) 0.71 %
6	http://repository.ub.ac.id/115075/1/051104853.pdf	34 (5) 0.69 %
7	http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7736/bab%204.pdf?sequence=8	31 (2) 0.63 %
8	https://repository.um-surabaya.ac.id/4066/7/LAMPIRAN.pdf	27 (2) 0.55 %
9	https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-30914-LAMPIRAN.Image.Marked.pdf	24 (2) 0.49 %
10	https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/download/182/181	22 (2) 0.45 %
11	https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/6185/5089	20 (3) 0.41 %
12	https://amarsani.name/ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/1076/762/3196	19 (2) 0.38 %
13	http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3180/10/10_Bab%20III.pdf	17 (2) 0.34 %
14	https://www.liputan6.com/feeds/read/5757564/contoh-kata-pengantar-proposal-yang-efektif-dan-menarik	15 (2) 0.30 %
15	https://repository.unika.ac.id/24688/4/16.G1.0082-OPPY%20ARYANI-BAB%20III_a.pdf	14 (1) 0.28 %
16	http://repository.unmuhjember.ac.id/8314/11/LAmp%201_9fix.pdf	13 (1) 0.26 %
17	http://jurnal.utu.ac.id/jbkan/article/download/5127/2852	12 (2) 0.24 %

18	http://repository.ub.ac.id/id/eprint/144672/1/BAB_4.pdf	11 (1) 0.22 %
19	http://repository.pip-semarang.ac.id/3731/2/541711106346N_SKRIPSI_OPEN_ACCESS.pdf	11 (2) 0.22 %
20	https://repository.unika.ac.id/18571/8/13.30.0170%20RARACAHYA%20NITISARI%20HANDAYANI%20%289.84%29..pdf%20LAMP.pdf	10 (1) 0.20 %
21	https://repo.undiksha.ac.id/4776/9/1617041231-LAMPIRAN.pdf	10 (1) 0.20 %
22	http://repository.umi.ac.id/5999/4/BAB%20III.pdf	9 (1) 0.18 %
23	https://repository.uinsaizu.ac.id/26513/1/INDRI%20ROSDIANA_PENGARUH%20LITERASI%20KEUANGAN%20SYARIAH%20TERHADAP%20INKLUSI%20KEUANGAN%20SYARIAH%20MELALUI%20FINANCIAL%20TECHNOLOGY%20SEBAGAI%20VARIABEL%20INTERVENING%20PADA%20PELAJU%20UMKM%20DI%20MAJENANG.pdf	9 (1) 0.18 %
24	https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/272	9 (1) 0.18 %
25	https://repository.uinsaizu.ac.id/19939/1/Bukti%20Kegiatan%20Tambah%20Fathul%20Aminudin%20Aziz%20-%20Hibah%20Penelitian.pdf	8 (1) 0.16 %
26	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jish/article/download/24422/15090	8 (1) 0.16 %
27	https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/15124/11306	7 (1) 0.14 %
28	http://etheses.uin-malang.ac.id/25394/2/18770046.pdf	5 (1) 0.10 %
29	https://adoc.pub/pengaruh-e-commerce-dan-penggunaan-sistem-informasi-akuntansi.html	5 (1) 0.10 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
	Pemanfaatan <u>E-Commerce</u> , <u>Literasi Digital</u> <u>Dan</u> <u>Sistem Informasi Akuntansi</u> <u>Sebagai</u> <u>Faktor</u> <u>Pendorong</u> <u>dalam</u> <u>Pengambilan</u> <u>Keputusan</u> <u>Untuk</u> <u>Berwirausaha</u> <u>Pada</u> <u>Mahasiswa</u> <u>Akuntansi</u>	

Evi Rusdianti1), Hadiah Fitriyah *,2)

- 1) **Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia**
- 2) **Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia**

*hadiyah@umsida.ac.id

1. PENDAHULUAN

Indikator penting bagi suatu negara dilihat jumlah penduduknya, termasuk Indonesia. Jumlah penduduk yang besar akan menjadi sumber daya yang efektif untuk mencapai tujuan pembangunan suatu negara jika diberdayakan dan dikembangkan secara tepat. Akan tetapi, karena terbatasnya daya dukung perekonomian, jumlah penduduk yang besar biasanya menjadi masalah untuk negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu penyebab melonjaknya pengangguran di Indonesia yakni banyaknya pekerja yang bekerja di sektor formal, sehingga membuat masyarakat enggan untuk mencoba memulai usaha sendiri di industri pariwisata ketika lapangan kerja di sektor resmi tidak tumbuh dan berkembang [1]. Rendahnya produktivitas dan pencapaian pendidikan, serta distribusi pekerja dan penduduk yang tidak merata secara regional dan sektoral, juga merupakan permasalahan lainnya. Negara Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya sering menghadapi fenomena masalah pengangguran. Jumlah kelahiran lebih banyak dibandingkan jumlah kematian, dan sulitnya mendapatkan pekerjaan menjadi penyebab meningkatnya angka pengangguran [2]. Jumlah orang yang ingin memasuki dunia kerja meningkat dengan laju tidak selaras pada angka kesempatan kerja yang terbuka.

Mengatasi permasalahan ketenagakerjaan atau pengangguran merupakan salah satu tantangan kemajuan suatu bangsa [3]. Oleh karena itu, untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan lapangan kerja, inisiatif pembangunan harus memberikan fokus yang tinggi pada penyerapan tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja yang memadai. Kewirausahaan merupakan salah satu strategi untuk mencegah meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Memanfaatkan sumber daya milik individu agar mengoptimalkan sumber daya guna mencapai perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dikenal dengan istilah kewirausahaan [4]. Kewirausahaan dapat menurunkan tingkat pengangguran dengan memperluas kesempatan kerja.

Proses individu/sekelompok mengolah sumber daya bersama guna mencari kesempatan, memberikan nilai dan memperluas dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui kreativitas dan orisinalitas dikenal sebagai kewirausahaan [5]. Sedangkan niat berwirausaha adalah kemampuan untuk memiliki keberanian untuk bertahan menghadapi tantangan hidup, mengembangkan perusahaan, atau memulai perusahaan baru dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki [6]. Salah satu dari berbagai inisiatif yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan rasio kewirausahaan Indonesia adalah dengan mendorong mahasiswa untuk mengadopsi pola pikir kewirausahaan. Karena lulusannya dinilai menjadi wirausaha muda terpelajar yang mampu membangun bisnis mandiri dan menjadi sumber daya bagi negara, hal ini merupakan alternatif untuk menurunkan tingkat pengangguran.

Dalam dunia kewirausahaan, salah satu teori yang sering digunakan adalah Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM). Teori ini

dianggap relevan untuk membantu memahami sejauh mana individu bersedia menerima dan memanfaatkan teknologi dalam aktivitasnya. Teori ini dikembangkan dari Theory of Reasoned Action (TRA) atau Teori Tindakan Beralasan, dan digunakan untuk memahami hubungan kausal antara persepsi terhadap kegunaan serta persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi oleh pengguna. Seseorang yang memiliki menjadi wirausaha tidak serta merta harus memiliki sifat turun temurun [3]. Pengusaha dapat menggunakan teori ini untuk mengelola risiko, menilai peluang, dan memiliki tindakan terbaik untuk bisnis mereka. Pertumbuhan teknologi informasi (e-commerce) dianggap sebagai elemen pertama dari beberapa elemen yang mempengaruhi pengambilan keputusan kewirausahaan. Masyarakat mendapat manfaat besar dari kemajuan teknologi informasi yang cepat dan tepat, yang membuat transaksi menjadi mudah dalam lingkungan wirausaha. E-Commerce juga dikenal sebagai perdagangan elektronik atau belanja online, yang merupakan praktik menjalankan bisnis melalui penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran, atau periklanan barang atau jasa [7]. Keberadaan e-commerce diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berwirausaha sembari mengikuti kegiatan perkuliahan atau tanpa harus memiliki toko [8]. Penelitian sebelumnya oleh [9] e-commerce berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha. Namun, temuan tersebut berbeda dengan hasil dari [10] yang menyatakan bahwa e-commerce tidak memberikan pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan dalam berwirausaha.

Faktor lain yang turut berperan dalam proses pengambilan keputusan untuk berwirausaha adalah literasi digital. Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengakses, menilai, memanfaatkan, dan menciptakan informasi melalui berbagai media digital, perangkat komunikasi, atau jaringan secara cerdas, bijak, aman, dan sesuai hukum. Kemampuan ini penting untuk menunjang komunikasi serta interaksi dalam kehidupan sehari-hari [6]. Literasi digital memainkan peran penting, khususnya dalam menemukan informasi produk untuk meningkatkan nilai atau bahkan memicu pengembangan dan inovasi produk [11]. Penelitian [12] dimana literasi digital memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kontras dengan [6] dimana literasi digital tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Faktor ketiga yang mungkin memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha yaitu sistem informasi akuntansi. Seorang wirausaha selain menggunakan e-commerce dan literasi digital sebagai bentuk dari perkembangan teknologi dan bisnis juga harus memahami sistem informasi akuntansi. Pengolahan data secara manual dipandang sudah ketinggalan zaman dan tidak tepat di era globalisasi kontemporer. Sistem yang mencatat data transaksi kemudian mengolahnya dengan cara mengklasifikasikan, merangkum, dan menggabungkannya sehingga menghasilkan laporan keuangan disebut sistem informasi akuntansi (SIA) [13]. Dengan adanya teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat memberikan manfaat bagi penggunanya dengan memberikan nilai tambah, yang pada akhirnya dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik. Penelitian [9] dimana pengaruh positif dan signifikan SIA terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Sebaliknya, penelitian [10] SIA tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian [14], yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi justru berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha. Sementara itu, temuan dari penelitian [15] kembali menunjukkan bahwa SIA tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Dilihat dari penelitian sebelumnya yang tidak adanya kekonsistensiannya dibutuhkan penelitian lanjutan guna mengidentifikasi temuan baru karena transformasi perkembangan teknologi, lingkungan dan waktu yang berbeda. Hingga saat ini, sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung fokus pada e-commerce dan sistem informasi akuntansi namun terkait literasi digital belum dieksplorasi secara mendalam. Literasi digital telah menjadi elemen penting di era digital, dan perubahan pada institusi pendidikan juga berdampak besar. Pelatihan technopreneurship yang menyoroti nilai literasi digital, khususnya di bidang bisnis, bertujuan untuk mengembangkan wirausaha yang dapat membantu menciptakan lapangan kerja [11]. Penelitian terdahulu yang tidak mengaitkan literasi digital dalam model pengambilan keputusan dapat kehilangan perspektif penting tentang kesiapan wirausahawan dalam menavigasi tantangan digitalisasi. Penelitian baru yang mempertimbangkan literasi digital dapat menunjukkan bagaimana wirausahawan yang lebih melek digital lebih tanggap dalam menghadapi perubahan dan lebih fleksibel dalam pengambilan keputusan.

Peneliti mengembangkan dari penelitian [9]. Variabel penelitian merupakan letak keterbaruan dalam penelitian ini. Peneliti memasukkan literasi digital sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Dimasukkannya variabel ini sangat penting karena di era digital, literasi digital dipandang sebagai keterampilan penting yang mempengaruhi kapasitas seseorang untuk memahami, mengevaluasi, dan menerapkan teknologi untuk mengambil keputusan berwirausaha.

Tujuan penelitian ini guna mengidentifikasi secara empiris apakah ada situasi yang signifikan akibat dari adanya perkembangan teknologi dan pengetahuan menggunakan media digital (e-commerce, literasi digital dan SIA) bagi mahasiswa akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha, apakah literasi digital memiliki dampak positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Peneliti ingin temuan ini pada akhirnya akan menjadi referensi bagi akademisi lain yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang variabel dan item terkait.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh E-Commerce Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

E-commerce dapat digunakan sebagai platform perdagangan oleh mahasiswa akuntansi yang ingin atau ingin memulai bisnisnya sendiri. Prospek kewirausahaan e-commerce memfasilitasi interaksi antara pembeli dan penjual tanpa memerlukan pertemuan tatap muka. Akses pasar yang luas tanpa memerlukan toko fisik merupakan manfaat lain dari e-commerce, yang juga memerlukan biaya yang relatif sedikit. Hal ini konsisten dengan analisis dampak penerapan e-commerce terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha dengan menggunakan Technology Accepted Model (TAM). TAM digunakan untuk memperkirakan kesediaan seseorang untuk merangkul e-commerce serta kesederhanaan dan keuntungan memanfaatkan e-commerce untuk bisnis.

Temuan ini selaras dengan penelitian [3], [9], [14] dimana e-commerce **memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha**. Maka hipotesis penelitian yakni:

H1 : E-Commerce Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Literasi digital adalah kapasitas untuk menyerap dan memahami data dan informasi secara sukses dan efektif dalam berbagai lingkungan digital. Menyadari bahwa generasi saat ini yang sudah melek digital, mereka dapat mengelola dan mencari informasi digital dan memahaminya [12]. Hal ini selaras dengan teori Technology Accepted Model (TAM), teori ini dimana penerimaan seseorang terhadap teknologi baru dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Literasi digital berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa akuntansi akan manfaat teknologi dalam mendukung bisnis, yang dapat meningkatkan minat berwirausaha. Mahasiswa akuntansi dengan tingkat literasi digital yang tinggi cenderung lebih mampu mengenali serta memahami peluang dan tantangan dalam dunia bisnis digital. Dengan kemampuan tersebut, mereka menjadi lebih siap dalam mengambil keputusan untuk terjun ke dunia wirausaha.

Dukungan terhadap hal ini terlihat dari hasil penelitian [11] dan [12], dimana literasi digital **berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha**. Maka hipotesis penelitian yakni:

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Sebuah bisnis bisa mendapatkan keuntungan besar dari penerapan sistem informasi akuntansi karena dapat membantu menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat. Berdasarkan keyakinan, sikap, niat, dan hubungan pengguna, Technology Accepted Model (TAM) adalah teori psikologis yang menjelaskan bagaimana orang memanfaatkan teknologi informasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi memengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha, dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) sebagai salah satu landasan teoritisnya.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian [3] , [9], [14] dimana SIA **berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.** Maka hipotesis penelitian yakni:

H3 : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Dalam penelitian ini, menggunakan sejumlah variabel yang dikaji. Variabel independen terdiri dari e-commerce (X1), literasi digital (X2), **dan sistem informasi akuntansi (X 3).** Sementara itu, variabel dependennya adalah **pengambilan keputusan untuk berwirausaha (Y).** Model penelitian ini dijelaskan melalui sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara keempat variabel tersebut:

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian ini berbasis kuantitatif guna mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data numerik melalui teknik statistik dikenal dengan penelitian kuantitatif.

Mengingat mahasiswa yang bersangkutan telah mengambil mata kuliah Entrepreneurship (kewirausahaan), maka populasi **penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo** Angkatan Tahun 2021-2022. Populasi penelitian ini berjumlah 210 orang. Rumus Slovin Sugiyono (2017) diterapkan untuk menetapkan sampel yang diambil dari keseluruhan populasi penelitian.

$$n = N 1 + N(e)2$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi e = Persentase tingkat error pengambilan sampel 10% atau 0,1 maka penentuan sampel sebagai berikut:

$n = 210$

$$1 + 210 (0,1)2$$

$n = 210$

$$1 + 210(0,01)$$

$n = 67,7$

Peneliti membulatkan menjadi 68 Mahasiswa dimana 35 Mahasiswa Angkatan 2021 dan 33 Mahasiswa Angkatan 2022 yakni:

1. Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2021

$$2021 = 107 \times 100\% = 50,9\% = 51\% \times 68 = 34,68$$

210

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 35 mahasiswa, setelah dilakukan pembulatan dari hasil perhitungan sebelumnya.

2. Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2022

$$2022 = 103 \times 100\% = 49\% = 49\% \times 68 = 33,32$$

210

Perhitungan tersebut dilakukan oleh peneliti sebagai dasar dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Hasil perhitungan kemudian dibulatkan sehingga diperoleh sebanyak 33 mahasiswa sebagai responden dalam pengumpulan data.

Data primer merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan langsung dari sumber utamanya didapat dari hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti, disebut sebagai data primer [16]. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2021-2022 berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Google form yang dihasilkan peneliti dikirimkan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2021-2022 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk keperluan penyebaran kuesioner.

Kuesioner dengan skala likert dan lima model pengukuran dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert Penelitian

Kategori	Kode	Skor Sangat Setuju SS 5 Setuju S 4 Netral N 3 Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	TS	STS	2
1						

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis data dengan Statistical Program for Social Science (SPSS). **Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda**, yang melibatkan **uji asumsi klasik serta uji hipotesis untuk menguji hubungan antar variabel.**

1) Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Dengan uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektif kuesioner dalam memperoleh data. Untuk tingkat signifikasinya yang dipergunakan 0,05.

Dengan ketentuan, H_0 diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur valid) dan H_0 ditolak jika $t_{statistik} \leq r_{tabel}$, (alat ukur tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Adapun uji ini guna mengidentifikasi tingkat keandalan. Dengan ketentuan, nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ (instrumen reliabel) dan nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ (instrumen tidak reliabel).

2) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi data yang normal. Model regresi yang baik ditandai dengan data yang tersebar secara normal atau setidaknya mendekati normal. Salah satu metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah dengan melihat nilai Sig. (2-tailed). Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara salah satu atau seluruh variabel independen. Dalam model regresi yang baik, variabel independen seharusnya tidak memiliki hubungan yang kuat satu sama lain, diukur menggunakan indikator Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (Tol.). Apabila nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas guna mengidentifikasi terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap tingkat observasi. Model regresi yang baik yang terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau bersifat konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya.

4. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah kesalahan perancu pada suatu periode dan kesalahan perancu pada periode sebelumnya dalam model regresi linier berkorelasi. Dengan menerapkan pendekatan Durbin Watson (DW), jika DU < DW < 4-DU maka H0 diterima artinya tidak terjadi autokorelasi, jika DW < DL atau DW > 4-DL maka H0 ditolak artinya terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

3) Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji simultan atau uji F guna mengidentifikasi sejauh mana variabel dependen (terikat) dapat dipengaruhi secara bersama-sama oleh seluruh variabel independen (bebas) dalam model regresi. Jika Sig. < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

2. Uji T

Uji parsial atau uji t guna mengidentifikasi apakah setiap variabel independen (bebas) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (terikat) dalam model regresi. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Definisi, Identifikasi Operasional, Indikator Variabel

1) Definisi Operasional dan Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen

1. E-Commerce (X1), merupakan kegiatan transaksi pada platform digital seperti website, aplikasi, atau media sosial untuk mendukung aktivitas usaha.
2. Literasi Digital (X2), merupakan kapabilitas individu untuk memahami, menggunakan, dan mengelola informasi melalui teknologi digital dengan efektif.
3. Sistem Informasi Akuntansi (X3), merupakan proses pengumpulan, pengelolaan, dan pelaporan data keuangan menggunakan perangkat lunak atau teknologi digital untuk mendukung pengambilan keputusan dalam bisnis.

2. Variabel Dependental

1. Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y), Pengambilan Keputusan Berwirausaha adalah proses penentuan pilihan dan mengelola usaha, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi bisnis.

2) Indikator Variabel

1. Variabel Independen

1. E-Commerce (X1)

Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah kemudahan akses platform digital, penggunaan teknologi dalam pemasaran dan penjualan, efisiensi dalam proses transaksi.

2. Literasi Digital (X2)

Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah kemampuan mencari dan mengevaluasi informasi digital, pemahaman penggunaan perangkat lunak dan teknologi digital.

3. Sistem Informasi Akuntansi (X3)

Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah keakuratan dan keandalan data keuangan, pemanfaatan teknologi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, efisiensi pengelolaan informasi keuangan.

2. Variabel Dependental

Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Indikator yang diterapkan dalam variabel ini adalah kemampuan mengenali peluang bisnis, pengambilan keputusan berbasis data dan informasi, komitmen dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

1. E-Commerce

Tabel 2. Hasil Uji Validitas E-Commerce (X1)

X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 TOTAL_X 1

X1.1 Pearson Correlation 1 .526** .194 .375** .482** .729**

Sig. (2-tailed) .000 .113 .002 .000 .000

N 68 68 68 68 68

X1.2 Pearson Correlation .526** 1 .326** .247* .320** .678**

Sig. (2-tailed) .000 .007 .042 .008 .000

N 68 68 68 68 68

X1.3 Pearson Correlation .194 .326** 1 .388** .329** .683**

Sig. (2-tailed) .113 .007 .001 .006 .000

X1.4 Pearson Correlation						
N	68	68	68	68	68	68
	.375**	.247*	.388**	1	.226	.672**
Sig. (2-tailed)	.002	.042	.001		.064	.000
X1.5 Pearson Correlation						
N	68	68	68	68	68	68
	.482**	.320**	.329**	.226	1	.666**
Sig. (2-tailed)	.000	.008	.006	.064		.000
TOTAL_X1 Pearson Correlation						
68	68	68	68	68	68	68
	.729**	.678**	.683**	.672**	.666**	1
				Sig. (2-tailed)	.000	.000
					.000	.000
					.000	.000
					N	68

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 2, dari total lima pertanyaan dalam kuisioner variabel e-commerce (X1) dinyatakan valid karena, setiap masing-masing pertanyaan bernilai Sig. (2-tailed) < 0,05.

2. Literasi Digital (X2)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Literasi Digital (X2)

X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5		TOTAL_X 2					
X2.1 Pearson Correlation	1	.355**	.366**	.415**	.358**	.637**	
Sig. (2-tailed)		.003	.002	.000	.003	.000	
N	68	68	68	68	68	68	
X2.2 Pearson Correlation		.355**	1	.249*	.426**	.414**	.650**
Sig. (2-tailed)	.003		.040	.000	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	
X2.3 Pearson Correlation		.366**	.249*	1	.447**	.320**	.533**
Sig. (2-tailed)	.002	.040		.000	.008	.000	
N	68	68	68	68	68	68	
X2.4 Pearson Correlation		.415**	.426**	.447**	1	.619**	.689**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	
X2.5 Pearson Correlation		.358**	.414**	.320**	.619**	1	.666**
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.008	.000		.000	
N	68	68	68	68	68	68	
TOTAL_X2 Pearson Correlation		.637**	.650**	.533**	.689**	.666**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3, dari total lima pertanyaan dalam kuisioner variabel literasi digital (X2), seluruhnya dinyatakan valid sebab bernilai Sig. (2-tailed) < 0,05.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4. Hasil **Uji Validitas** Sistem Informasi Akuntansi (**X 3**)

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3	
X3.1 Pearson Correlation	1	.250*	.432**	.322**	.383**	.650**	
Sig. (2-tailed)		.040	.000	.007	.001	.000	
N	68	68	68	68	68	68	
X3.2 Pearson Correlation		.250*	1	.367**	.424**	.483**	.666**
Sig. (2-tailed)	.040		.002	.000	.000	N	68
X3.3 Pearson Correlation		.432**	.367**	1	.404**	.513**	.743**
Sig. (2-tailed)	.000	.002		.001	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	
X3.4 Pearson Correlation		.322**	.424**	.404**	1	.626**	.742**
Sig. (2-tailed)	.007	.000		.001	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	
X3.5 Pearson Correlation		.383**	.483**	.513**	.626**	1	.798**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	
TOTAL_X3 Pearson Correlation		.650**	.666**	.743**	.742**	.798**	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel **di atas, dapat diketahui bahwa** dari total lima pertanyaan dalam kuisioner variabel sistem informasi akuntansi (X3), seluruhnya dinyatakan valid karena masing-masing pertanyaan memiliki nilai Sig. (2-tailed) < 0,05

4 Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL_Y1	Y1.1 Pearson Correlation	1	.363**	.450**	.450**	.455**	.654**
	Sig. (2-tailed)							.000 .000				
N	68	68	68	68	68	68						
Y1.2 Pearson Correlation							.363**	1	.409**	.375**	.387**	.717**
									.002	.001 .002	.001	.000
N	68	68	68	68	68	68						
Y1.3 Pearson Correlation							.450**	.409**	1	.501**	.509**	.754**
									.000	.001	.000	.000
N	68	68	68	68	68	68						
Y1.4 Pearson Correlation							.450**	.375**	.501**	1	.472**	.718**
									.000	.002	.000	.000
N	68	68	68	68	68	68						
Y1.5 Pearson Correlation							.455**	.387**	.509**	.472**	1	.741**
									.000	.001	.000	.000
N	68	68	68	68	68	68						
TOTAL_Y1 Pearson Correlation							.654**	.717**	.754**	.718**	.741**	1
									.000	.000	.000	.000
N	68	68	68	68	68	68						

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total lima pertanyaan dalam kuisioner variabel pengambilan keputusan berwirausaha (Y), seluruhnya dinyatakan valid karena masing-masing pertanyaan memiliki nilai Sig. (2-tailed) < 0,05.

2. Uji Reliabilitas

1. E-Commerce

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas E-Commerce (X1)

Cronbach's Alpha Cronbach's Alpha Based on Standardized Items N of Items

.715 .722 5

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel e-commerce (X1) memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,715. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dianggap handal.

2. Literasi Digital

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Digital (X2)

Cronbach's Alpha Cronbach's Alpha Based on Standardized Items N of Items

.767 .767 5

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel literasi digital (X2) memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,767. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dianggap handal.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X3)

Cronbach's Alpha Cronbach's Alpha Based on Standardized Items N of Items

.782 .784 5

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel SIA (X3) memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,782. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dianggap handal.

4. Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Cronbach's Alpha Cronbach's Alpha Based on Standardized Items N of Items

.794 .795 5

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel pengambilan keputusan berwirausaha (Y) memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,794. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka variabel ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dianggap handal.

Hasil Uji Asumsi Klasik 1. Uji Normalitas

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual N 68

Normal Parameters, b Mean .0000000 Std. Deviation 1.91796616

Most Extreme Differences Absolute .120

Positive .096

Negative -.120

Test Statistic .120

Exact Sig. (2-tailed) .259

Point Probability .000

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 10, nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,259 (>0,05) sehingga data berdistribusi normal. Menggunakan Exact P Values merupakan cara yang ideal karena cocok dengan data yang besarnya kecil dan dapat lebih akurat [17].

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas Model Collinearity Statistics Tolerance VIF

	TOT_X1	.566	1.765
TOT_X2	.665	1.504	
TOT_X3	.593	1.687	

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 11, setiap variabel memiliki nilai Tol > 0,01 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel-variabel tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Beta	1 (Constant)	.236	.087	2.708	.009
1	TOT_X1	-.002	.004	-.070	-.439	.662					
	TOT_X2	-.004	.004	-.183	-1.232	.222					
	TOT_X3	-.001	.004	-.043	-.276	.783					

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Mengacu tabel 12, setiap variabel bernilai (Sig) > 0,05. Maka tidak ditemukan heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534a	.285	.274	361.25083	2.090

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2.090, lebih besar dari DU (1.7001) dan lebih kecil dari 4-DU(2.2999). DU < DW < 4-DU = 1.7001 < 2.090 < 2.2999. Maka tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F

Model	1	Regression	194.064	3	64.688	16.798	.000b	Residual
246.466	64	3.851						
Total		440.529	67					

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Hasil uji yakni nilai F hitung sebesar 16,798 dengan nilai signifikansi (P-value) 0,000 < 0,05. Hal ini mengidentifikasi bahwa model dikatakan layak.

Artinya ketiga variabel independen yaitu e-commerce, literasi digital dan SIA secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

2. Uji T

Tabel 15. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.220	2.650	1.215	.229	
	TOT_X1	.201	.135	.185	1.490	.141
	TOT_X2	.232	.111	.240	2.094	.040
	TOT_X3	.409	.136	.364	2.998	.004

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Penjelasan dari hasil uji tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 15, nilai t-hitung untuk variabel e-commerce sebesar 1,490 dengan (Sig. t) sebesar 0,141 > 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga secara parsial e-commerce tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

2. Berdasarkan tabel 15, nilai t-hitung untuk variabel literasi digital sebesar 2,094 dengan (Sig. t) sebesar 0,040 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga secara parsial literasi digital berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

3. Berdasarkan tabel 15, nilai t-hitung untuk variabel SIA sebesar 2,998 dengan (Sig. t) sebesar 0,004 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga secara parsial SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pembahasan

Pengaruh E-Commerce Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel e-commerce tidak **berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha**. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah kecenderungan mahasiswa yang masih enggan melakukan transaksi bisnis secara online. Beberapa mahasiswa lebih memilih untuk membeli produk langsung dari toko fisik karena mereka ingin melihat dan menilai produk secara langsung sebelum melakukan pembelian. Selain itu, pengalaman berbelanja langsung di toko masih memberikan daya tarik tersendiri bagi mereka. Temuan studi ini mengidentifikasi bahwa penggunaan e-commerce dikalangan mahasiswa akuntansi belum cukup mendorong mereka untuk terjun ke dunia wirausaha. Hal ini dapat disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa yang hanya memanfaatkan e-commerce untuk mencari tren atau referensi produk tanpa benar-benar meningkatkan minat mereka untuk memulai bisnis sendiri. Temuan penelitian ini selaras dengan studi yang telah dilakukan oleh : [8] , [10] , [18] , [19] yang menyatakan bahwa e-commerce tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Tingkat literasi akan berbanding lurus dengan minat berwirausaha. Di era modern ini, perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan dalam menjalankan bisnis. Mahasiswa dengan tingkat literasi digital yang baik lebih mampu memanfaatkan berbagai platform digital, seperti media sosial dan marketplace, untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan demikian, literasi digital yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa dalam membangun serta mengelola bisnis secara efektif. Hasil studi selaras dengan [11] , [12] yang menyatakan bahwa literasi digital **berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha**.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel SIA **berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha**. SIA berperan penting dalam membantu calon wirausahawan menjalankan bisnisnya, terutama dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang sistem informasi akuntansi akan lebih mudah mengakses dan mengelola data keuangan bisnis mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih strategis, mengidentifikasi peluang bisnis, serta mengelola risiko dengan lebih efektif. Dengan demikian, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi dapat menjadi faktor pendukung yang kuat dalam mendorong mahasiswa untuk berwirausaha di masa depan. Hasil penelitian selaras dengan [20] , [21] , [22] , [23] SIA **berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha**.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian pemanfaatan e-commerce, literasi digital, **dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor pendorong dalam pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi** menunjukkan hasil **sebagai berikut**:

1. **E-commerce** tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih cenderung lebih suka berbelanja secara langsung daripada memanfaatkan e-commerce sebagai sarana utama dalam berwirausaha.
2. Literasi digital **berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi**. Semakin tinggi literasi digital yang dimiliki, semakin besar minat mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usaha.
3. SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi. Pemahaman yang baik terhadap sistem informasi akuntansi membantu mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, sehingga mereka lebih siap dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka.

Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan mengikuti prosedur yang berlaku. Namun, tetap terdapat beberapa keterbatasan, salah satunya adalah bahwa penelitian ini hanya difokuskan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2021-2022 yang telah menuntaskan mata kuliah Entrepreneurship (kewirausahaan).

Saran

Mengacu pada keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih luas dan tidak terbatas hanya pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan juga tidak hanya dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saja, tapi bisa dari Mahasiswa Program Studi lain dan juga dari Universitas lain.

Ucapan Terima Kasih

1. Segala **puji kepada Tuhan Yang Maha Esa atas** hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Saya juga **ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada** kedua orang tua saya atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti yang mereka berikan sepanjang proses ini. Tanpa restu dan semangat dari mereka, perjalanan ini tidak akan terasa sekuat ini. Saya juga berterima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan moral, motivasi, serta bantuan dalam berbagai bentuk, baik dalam diskusi akademik maupun dalam melewati tantangan selama penelitian ini. Kehadiran kalian sungguh berarti bagi saya. Semoga kabaikan dan dukungan dari semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Terima kasih.